

BAB VI

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab VI berisi simpulan dari hasil penelitian efektivitas Program *Responding in Peaceful and Positive Ways* (RIPP) untuk pengembangan disposisi nonviolence siswa yang dirumuskan berdasarkan temuan utama dan pembahasan sebelumnya. Bab VI juga berisi rekomendasi teoretis dan praktis untuk pengembangan penelitian selanjutnya agar dapat memperkuat dan memperluas pemahaman tentang Program *Responding in Peaceful and Positive Ways* (RIPP) untuk pengembangan disposisi nonviolence siswa.

6.1 Simpulan Penelitian

Simpulan penelitian ini memiliki simpulan umum dan khusus. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan evaluasi dampak efektivitas program *Responding in Peaceful and Positive Ways* (RIPP) untuk pengembangan disposisi nonviolence siswa SMKN 8 Bandung. Efektivitas program *Responding in Peaceful and Positive Ways* (RIPP) untuk pengembangan disposisi nonviolence remaja Siswa Menengah Kejuruan memiliki efek yang sangat besar. Hal tersebut memiliki makna bahwa program RIPP memiliki dampak yang sangat besar terhadap perubahan sikap dan perilaku pada pengembangan disposisi nonviolence remaja SMK.

Program *Responding in Peaceful and Positive Ways* (RIPP) memiliki perbedaan tingkat pengembangan disposisi nonviolence yang ditunjukkan berdasarkan peningkatan perubahan perilaku siswa setelah dilakukannya pelaksanaan program *Responding in Peaceful and Positive Ways* (RIPP). Hal tersebut menguatkan bahwa intervensi RIPP secara efektif mampu mengembangkan disposisi nonviolence siswa dari kategori rendah ke sedang

dan membuktikan efektivitas program dalam mengembangkan perilaku damai di kalangan remaja SMK.

6.2 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan keterbatasan dan temuan penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian dan praktik selanjutnya, baik teoretis dan praktis. Rekomendasi teoretis penelitian ini adalah sebagai berikut. Program *Responding in Peaceful and Positive Ways* (RIPP) sebaiknya diintegrasikan ke dalam praktik bimbingan dan konseling untuk memperkuat nilai-nilai disposisi *nonviolence*, empati, dan tanggung jawab sosial siswa. Dengan memperhatikan prinsip pembelajaran Bandura, dengan teori ekologi sosial Bronfenbrenner, teori social emotional learning, prinsip *cognitive behavior therapy*

Adapun rekomendasi praktis penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, penelitian di masa mendatang diharapkan tidak hanya melibatkan siswa sebagai partisipan, tetapi juga memperluas lingkup partisipan pada guru Bimbingan dan Konseling, wali kelas, maupun pihak lain yang relevan. Keterlibatan pihak-pihak tersebut penting karena dapat memberikan perspektif tambahan mengenai perubahan perilaku siswa, baik dari sisi akademik maupun nonakademik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mencakup siswa kelas XI dengan rentang usia 16–17 tahun, sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan siswa kelas X dan memberikan gambaran perkembangan disposisi *nonviolence* pada jenjang usia yang berbeda.

Kedua, sebaiknya program *Responding in Peaceful and Positive Ways* (RIPP) diterapkan secara lebih utuh dengan jumlah sesi yang sesuai dengan rancangan aslinya, yaitu 12 sesi. Dengan demikian, setiap materi dan keterampilan yang dirancang dalam program dapat tersampaikan secara penuh, dan siswa memperoleh pengalaman yang lebih optimal. Jika penyesuaian jumlah sesi tetap diperlukan karena keterbatasan waktu di sekolah, peneliti

berikutnya dapat merancang strategi adaptasi yang lebih sistematis agar substansi program tidak banyak tereduksi.

Ketiga, untuk memperkaya hasil penelitian, disarankan agar tidak hanya menggunakan satu instrumen seperti *Teenage Nonviolence Test* (TNT), melainkan menambahkan instrumen lain yang relevan. Misalnya, instrumen untuk mengukur tingkat agresi, keterampilan resolusi konflik, empati, maupun faktor psikososial lain yang berhubungan dengan disposisi *nonviolence*. Dengan kombinasi instrumen yang lebih beragam, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi siswa.

Keempat, analisis data pada penelitian berikutnya sebaiknya mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif secara seimbang. Data kuantitatif dapat tetap digunakan untuk melihat perubahan skor yang terukur secara objektif, sementara data kualitatif seperti hasil wawancara, observasi, maupun refleksi siswa dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika perubahan yang dialami siswa. Pendekatan *mixed methods* ini diharapkan dapat memperkaya temuan penelitian dan memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai efektivitas program RIPP.

Kelima, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *effect size* pada beberapa dimensi *nonviolence* masih tergolong kecil. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan teknik yang lebih beragam serta mendalam, yaitu mengintegrasikan teknik intervensi tambahan seperti *social-emotional learning* (SEL), *mindfulness training*, atau *creative arts-based intervention* untuk memperkuat dampak program RIPP. Penambahan teknik ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga perubahan perilaku disposisi *nonviolence* menjadi lebih mendalam dan bertahan lama.

Dengan memperhatikan rekomendasi tersebut, penelitian di masa depan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan intervensi bimbingan dan konseling, khususnya dalam upaya menumbuhkan disposisi *nonviolence* pada siswa di berbagai jenjang pendidikan.